

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kelelahan kerja antara karyawan yang bekerja di bagian produksi dan karyawan yang bekerja di bagian non-produksi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan kelelahan kerja pada karyawan produksi dan karyawan non-produksi. Karyawan produksi memiliki kelelahan kerja yang lebih tinggi daripada kelelahan kerja pada karyawan non-produksi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 70 orang karyawan yang terdiri dari 35 karyawan produksi dan 35 orang karyawan non-produksi yang berusia 18 – 50 tahun dan memiliki masa kerja minimal 1 tahun. Pengambilan sampel subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian ini menggunakan Skala Kelelahan *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC).. Teknik analisis data menggunakan jenis *independent sample t-test*. Analisis data menunjukkan hasil uji hipotesis $t = 6,258$ dengan $p = 0,000 (\leq 0,050)$. Analisis data tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan kelelahan kerja pada karyawan produksi dan karyawan non-produksi. Karyawan tetap memiliki kelelahan kerja yang lebih tinggi daripada kelelahan kerja pada karyawan non-produksi.

Kata kunci: Kelelahan kerja, karyawan produksi, karyawan non-produksi.

ABSTRACT

This study aimed to determine of fatigue difference between working employees who work in the production and employees who work in the non-production. The hypothesis proposed in this study was there were differences in fatigue between employees who work in the production and employees who work in the non-production. Production employees have higher fatigue than non-production employees. The subject in this study were 70 employees consisting of 35 production employees and 35 non-production employees aged 18 – 50 years old and had a minimum service period of 1 year. The sampling of subjects used in this study was techniques with purposive sampling. The research data were collected using the Industrial Fatigue Research Committee (IFRC) Scale. The data analysis technique used in this study was type of independent sample t-test. Data analysis showed the result of hypothesis testing $t = 6,258$ with $p = 0,000$ ($\leq 0,050$). Analysis of the data showed that there were difference in fatigue between production and non-production employees. Production employees have higher fatigue than non-production employees.

Keywords: *Fatigue, production employees, non-production employees*